

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Significan Other* yaitu semua orang yang mempengaruhi sebuah perilaku, pikiran, dan perasaan seorang manusia mulai dari ia dilahirkan sampai sekarang. Melalui komunikasi proses komunikasi yang menimbulkan mengarahkan tindakan, kriminal, pemalas, *broken home*, dan terjerumus pada pergaulan bebas. Yang dilantar belakangi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pertemanan dan sosial.

2. *General Other* Masyarakat yang sesungguhnya dalam menjalankan status dan pemeran ketika berada dan berinteraksi dalam masyarakat memiliki norma kolektif antara manusia setelah menjadi masyarakat yang sesungguhnya dalam menjalankan status dan perannya serta menempatkan dirinya, menyesuaikan diri, beradaptasi dengan masyarakat luas. Pada tahap ini seseorang yang memiliki pribadi yang rendah diri, pemalu, anti sosial, cepat berputus asa, dan menjadi orang yang emosional juga pemaarah. Maka seseorang tersebut telah dianggap dewasa ketika sudah bisa menempatkan emosi dirinya secara luas.

3. Harapan diri remaja putus sekolah merupakan bentuk dasar dari kepercayaan

dari sesuatu yang diinginkan untuk mendapatkan sebuah kebaikan diwaktu yang akan datang. Pada prakteknya banyak orang yang putus sekolah ingin mencoba menjadikan harapannya sebagai keinginan yang terwujud. Begitupun keinginan rasa ingin bersekolah, ingin mempunyai banyak teman, mempunyai keluarga yang bahagia atau harmonis, serta harapan kebutuhan sekolah dapat tercukupi, dan ingin menjadi orang yang berhasil. Beberapa pendapat menyatakan bahwa esensi harapan yang berfikir positif harapan dari salah satu cara dalam menangani psikologi untuk menangkal pingkiran negative pada remaja putus sekolah.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Filosofis

1. Sebaiknya dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi pengembangan konsep ilmu komunikasi yang berkaitan dengan keinginan komunikasi interaksi simbolik.
2. Sebaiknya dapat menumbuhkan adanya pemahaman tentang konsep diri remaja putus sekolah, dengan memahami uraian yang dijelaskan pada penelitian ini.
3. Sebaiknya dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memahami kehidupan remaja putus sekolah yang ada di Indonesia.

5.2.2. Saran Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan khasanah ilmu komunikasi.
2. Sebaiknya berada dalam posisi lintas disiplin ilmu, terutama yang berkaitan dengan keinginan ilmu komunikasi, dengan menggunakan metode studi interaksi simbolik.

5.2.3 Saran Praktis

1. Sebaiknya dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan berbagai informasi yang diperoleh di daerah setempat khususnya tentang komunikasi remaja putus sekolah di kota Bandung.
2. Sebaiknya dapat mengurangi tingkat kriminalitas di Kota Bandung dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki orang lain, agar lebih berhati-hati dengan lingkungan disekitar.